

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah lembaga perguruan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasi, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan industri. Sistem pendidikannya dirancang untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui penguasaan pengetahuan dasar yang kuat, sehingga lulusan kampus ini dapat beradaptasi dan berkembang seiring berkembangnya lingkungan. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Salah satu program studi di kampus ini adalah Manajemen Agroindustri yang berada pada jurusan Manajemen Agribisnis yang memberikan pendidikan dan pelatihan pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, untuk menambah keterampilan dan pengetahuan bagi mahasiswanya kampus mengadakan kegiatan magang, yang mana kegiatan ini dilakukan dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan yang telah bekerja sama dengan Politeknik Negeri jember.

Magang merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan. Program studi Manajemen Agroindustri juga mewajibkan semua mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan magang pada perusahaan yang telah bekerja sama dengan kampus. Magang ini dilaksanakan pada akhir semester 7 dengan durasi total 20 SKS, atau setara dengan 900 jam, yang terbagi menjadi tiga sesi yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang di perusahaan, dan 70 jam untuk bimbingan serta pengerjaan laporan hasil kegiatan magang. Kegiatan magang ini berlangsung kurang lebih sekitar 5 bulan, dan diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa, sehingga mereka memiliki bekal ilmu dan keterampilan yang siap diterapkan setelah lulus.

Politeknik Negeri Jember menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan sebagai tempat magang bagi mahasiswanya, salah satunya adalah PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari - Malang. Perusahaan ini terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari. PT. Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara XII (BUMN) dengan pusat perusahaan berada di Kota Surabaya. Pada unit ini terdapat kegiatan produksi, pengemasan serta pemasaran teh produk PTPN XII. PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang, berfokus pada pembuatan bahan setengah jadi berupa teh granule hitam yang selanjutnya diproses menjadi teh celup dan teh seduh, dengan menggunakan teh hitam berkualitas *Broken Mixed CTC* (BMC) sebagai bahan baku utama. Beberapa produk teh yang dihasilkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri yaitu, Teh Celup Asli, Teh Celup Melati, Teh Celup Vanilla, Teh Hitam Premium, Teh Hitam Gajah Kertowono, Teh Hitam Kentea, Green Tea, White Tea, Teh Seduh Kemasan 1kg (Premium Super, Fann, BMC). Penjualan produk teh ini dilakukan melalui beberapa saluran distribusi, baik dengan cara eceran di pengecer, maupun melalui toko dan outlet-outlet yang tersebar di berbagai wilayah, yang merupakan bagian dari jaringan distribusi PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.

Laporan Magang ini difokuskan pada Alur Proses Pengadaan Bahan Baku Teh Hitam Gajah Kertowono di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang. Pengadaan bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam industri pertanian, khususnya dalam produksi teh. Kualitas dan ketersediaan bahan baku secara langsung mempengaruhi kualitas produk akhir, yang berdampak pada kepuasan konsumen dan daya saing perusahaan di pasar. Dalam konteks PT. Rolas Nusantara Mandiri, pengadaan bahan baku teh hitam Gajah Kertowono harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa semua bahan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Namun, dalam proses pengadaan bahan baku, seringkali terdapat hambatan seperti keterlambatan pengiriman, kurangnya koordinasi antarbagian, dan ketidakcocokan kualitas bahan baku yang diterima. Hambatan ini secara langsung berdampak pada kelancaran proses produksi, mengakibatkan

penundaan jadwal produksi, penurunan efisiensi kerja, serta berkurangnya kualitas produk akhir.

Pengadaan bahan baku menjadi faktor penting yang tidak hanya mempengaruhi kualitas bahan baku tetapi juga keberlangsungan proses produksi. Hambatan dalam pengadaan seperti keterlambatan atau kualitas yang tidak sesuai dapat menghambat proses produksi, meningkatkan biaya operasional, serta menurunkan produktivitas perusahaan. Teh Hitam Gajah Kertowono menggunakan bahan baku teh dengan mutu *Broken Pekeo* (BP) 1 yang berasal dari perkebunan PTPN XII yang ada di daerah Lumajang. Bahan baku yang sesuai dengan standar mutu akan memastikan terciptanya produk berkualitas tinggi, yang tidak hanya memenuhi ekspektasi konsumen, tetapi juga meningkatkan daya tarik produk dan mendatangkan lebih banyak pelanggan. Oleh karena itu, pemahaman dan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengadaan bahan baku menjadi langkah penting untuk menjaga keberlanjutan proses produksi dan memastikan target produksi tercapai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan pribadi.
2. Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja lapangan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif terhadap permasalahan yang terjadi selama kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan mengenai alur proses pengadaan bahan baku, khususnya untuk Teh Hitam Gajah Kertowono yang diterapkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari - Malang.
2. Mampu melakukan perbandingan antara alur proses pengadaan bahan baku yang sesuai dengan standar perusahaan dengan kondisi aktual di lapangan, khususnya dalam proses pengadaan bahan baku Teh Hitam Gajah Kertowono.
3. Mampu mengidentifikasi serta memberikan solusi permasalahan yang muncul selama proses pengadaan bahan baku Teh Hitam Gajah Kertowono, serta memahami penyebab dan dampaknya terhadap proses produksi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan keterampilan dan pengetahuan terkait proses pengadaan bahan baku, pengemasan, serta pemasaran di PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari - Malang.
2. Memperoleh pengalaman kerja langsung yang dapat dijadikan bekal untuk mahasiswa saat memasuki dunia kerja.
3. Memperluas wawasan mahasiswa tentang keterkaitan antara teori yang dipelajari dan penerapannya dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi magang dilaksanakan di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari – Malang yang beralamatkan di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang – Jawa Timur.

Jadwal Magang PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari – Malang

- Waktu : 10 Juli 2024 – 01 September 2024
- Jam Kerja : Senin – Sabtu : 07.30 – 16.00 WIB
- Jum'at : Libur
- Minggu : 09.00 – 17.00 WIB

- Istirahat : 11.30 – 12.00 WIB
- Waktu : 02 September 2024 – 16 November 2024
- Jam Kerja : Senin – Jum’at : 07.30 – 16.00 WIB
Sabtu – Minggu : Libur
- Istirahat : 11.30 – 12.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan di tempat magang untuk memahami proses kerja, lingkungan, dan aktivitas yang berlangsung. Metode ini membantu dalam memperoleh data yang relevan untuk penyusunan laporan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan evaluasi kepada pekerja serta pembimbing lapangan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat.

3. Praktik

Praktik dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan kerja selama magang. Metode ini bertujuan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dan mendapatkan pengalaman kerja nyata.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari berbagai literatur dari buku atau laporan sebelumnya guna mendukung kegiatan magang.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menyimpan foto-foto kegiatan magang dan mencatat aktivitas selama magang untuk mendukung penyusunan laporan.